

LAMPIRAN

Lampiran 1: Para Informan

1. Nama : Pius Bheo
Usia : 54 tahun
Pendidikan terakhir : Sekolah Dasar (SD)
Pekerjaan/Jabatan : tokoh masyarakat kampung Wuji
Wawancara : Wuji, 24 dan 28 Juli 2023
2. Nama : Rofinus Mere
Usia : 72 tahun
Pendidikan terakhir : Sekolah Dasar (SD)
Pekerjaan/Jabatan : Ketua adat masyarakat Wuji
Wawancara : 21 Februari 2023 via telepon seluler
3. Nama : Petrus Juma
Usia : 68 tahun
Pendidikan terakhir : Sekolah Dasar (SD)
Pekerjaan/Jabatan : tokoh masyarakat kampung Wuji
Wawancara : Wuji, 25, 26, 27 Juli 2023
4. Nama : Martinus Dede
Usia : 71 tahun
Pendidikan terakhir : Sekolah Dasar (SD)
Pekerjaan/Jabatan : tokoh masyarakat Kampung Wuji
Wawancara : Magengura-Ende, 30 Juli dan 02 Agustus 2023
5. Nama : Marianus Pancelis Meo
Usia : 29 tahun
Pendidikan terakhir : Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi
Pekerjaan/Jabatan : tokoh masyarakat Kampung Wuji
Ketua OMK Lingkungan St. Andreas
Wawancara : Fokus Diskusi Grup, 13, 20 September 2023,
10 Januari 2024
6. Nama : Fransiska Timbu
Usia : 56 tahun
Pendidikan terakhir : Sekolah Dasar (SD)
Pekerjaan/Jabatan : tokoh masyarakat Kampung Wuji
Wawancara : Wuji, 28 Juli 2023
7. Nama : Herman Yoseph Ngaso
Usia : 41 tahun
Pendidikan terakhir : Sarjana Strata Satu (S1)

- Pekerjaan/Jabatan : tokoh masyarakat Kampung Wuji
Sekretaris Desa Kotowuji Barat
Wawancara : Fokus Diskusi Grup, 14 dan 21 September 2023
8. Nama : Markus Mere
Usia : 52 tahun
Pendidikan terakhir : Sekolah Dasar (SD)
Pekerjaan/Jabatan : tokoh masyarakat Kampung Wuji
Wawancara : Wuji, 26 Juli 2023
9. Nama : Benyamin Siga
Usia : 54 tahun
Pendidikan terakhir : Sekolah Dasar (SD)
Pekerjaan/Jabatan : tokoh masyarakat Kampung Wuji
Wawancara : Wuji, 26 Juli 2023
10. Nama : Aflina Go'o
Usia : 78 tahun
Pendidikan terakhir : Sekolah Dasar (SD)
Pekerjaan/Jabatan : tokoh masyarakat Kampung Wuji
Wawancara : Megengura-Ende, 01 Agustus 2023
11. Nama : Yosep Go'o
Usia : 48 tahun
Pendidikan terakhir : Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Jabatan : tokoh masyarakat Kampung Wuji
Wawancara : Fokus Diskusi Grup, 10 dan 14 September 2023
12. Nama : Selviana Keka
Usia : 25 tahun
Pendidikan terakhir : Sarjana Strata Satu (S1) Agama Katolik
Pekerjaan/Jabatan : tokoh masyarakat Kampung Wuji
Guru SMP 03 Amarasi Kupang
Wawancara : Wuji, 29 Juli 2023
13. Nama : Daniel Satu
Usia : 54 tahun
Pendidikan terakhir : Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Pekerjaan/Jabatan : tokoh masyarakat Kampung Wuji
Wawancara : Wuji, 28 Juli 2023
14. Nama : Yan Meo Sia
Usia : 73 tahun
Pendidikan terakhir : Sekolah Dasar (SD)
Pekerjaan/Jabatan : tokoh masyarakat Kampung Wuji
Wawancara : Wuji, 30 Juli 2023

15. Nama : Zakarias Sa
 Usia : 72 tahun
 Pendidikan terakhir : Sekolah Dasar (SD)
 Pekerjaan/Jabatan : ketua Suku Rangga, tokoh masyarakat kampung Wuji
 Wawancara : Wuji, 24 dan 27 Juli 2023
16. Nama : Gabriel Mite
 Usia : 65 tahun
 Pendidikan terakhir : Sekolah Dasar (SD)
 Pekerjaan/Jabatan : tokoh masyarakat kampung Wuji
 Wawancara : Wuji, 28 Juli 2023
17. Nama : Goris Kaka
 Usia : 63 tahun
 Pendidikan terakhir : Sekolah Dasar (SD)
 Pekerjaan/Jabatan : tokoh masyarakat kampung Wuji
 Wawancara : Wuji, 29 Juli 2023
18. Nama : Yosep Doi
 Usia : 49 tahun
 Pendidikan terakhir : Sekolah Menengah Pertama (SMP)
 Pekerjaan/Jabatan : tokoh masyarakat kampung Wuji
 Wawancara : Magengura-Ende, 02 Agustus 2023
19. Nama : Seferinus Sawu
 Usia : 30 tahun
 Pendidikan terakhir : Sekolah Menengah Atas (SMA)
 Pekerjaan/Jabatan : tokoh masyarakat kampung Wuji
 Wawancara : Wuji, 28 Juli 2023
20. Nama : RD. Asterius Lado
 Usia : 58 tahun
 Pendidikan terakhir : Magister Teologi
 Pekerjaan/Jabatan : Vikep Mbai
 Wawancara : Mbai, 28 Desember 2023
21. Nama : RD. Servasius Sai
 Usia : 52 tahun
 Pendidikan terakhir : Magister Teologi
 Pekerjaan/Jabatan : Pastor Paroki Hati Kudus Yesus Maunori
 Wawancara : Maunori, 31 Juni 2023
22. Nama : Arnoldus Rangga
 Usia : 53 tahun
 Pendidikan terakhir : SMP

Pekerjaan/Jabatan : anggota masyarakat Giriwawo
Wawancara : 15 Februari 2024 via telepon seluler

23. Nama : Maria Aldegonda Tai Wawo
Usia : 27 tahun
Pendidikan terakhir : Sarjana Strata Satu
Pekerjaan/Jabatan : Ketua KBG Bintang Daud Wuji
Anggota BPD Desa Koto Wuji Barat
Wawancara : 02 Februari 2024 via telepon seluler

Lampiran 2: Pertanyaan-pertanyaan Wawancara

1. Kepada Bapak Rofinus Mere
 - a. Bagaimana masyarakat Wuji melihat alam?
 - b. Dalam bentuk apa saja masyarakat Wuji menghormati alam?
 - c. Mengapa masyarakat Wuji perlu menghargai alam?

2. Bapak Pius Bheo
 - a. Bagaimana pandangan masyarakat Wuji tentang mitos?
 - b. Apa arti dari *peo*?
 - c. Apa peran *peo* dalam kehidupan masyarakat Wuji?
 - d. Apa peran pohon-pohon besar dalam kehidupan masyarakat Wuji?
 - e. Apa itu tabu dalam pandangan masyarakat Wuji?

3. Bapak Petrus Juma
 - a. Bagaimana asal-usul kampung Wuji
 - b. Apa arti nama Sa dan Nu?
 - c. Apakah sudah ada air dan umbi-umbian di Gunung Koto?
 - d. Bagaimana peran alam dalam kehidupan Sa dan Nu?
 - e. Apakah mereka selalu memberi nama tempat ketika mereka menetap di suatu tempat? Dan apa arti nama tempat tersebut?
 - f. Apakah nama dari anak-anak Sa dan Nu memiliki arti dan makna tertentu?
 - g. Mengapa nama keempat suku dalam masyarakat Wuji disatukan, sehingga tampak seperti dua suku saja?
 - h. Apa makna batu pada umumnya dalam kehidupan masyarakat Wuji?
 - i. Apa tanda batu-batu yang ada di kampung Wuji?
 - j. Bagaimana sejarah terjadinya *watu mbingu* (batu gila)?
 - k. Bagaimana pelaksanaan *ile* dalam kehidupan masyarakat Wuji?
 - l. Apa itu *peo* menurut masyarakat Wuji?
 - m. Apa tujuan pendirian sebuah *peo*?

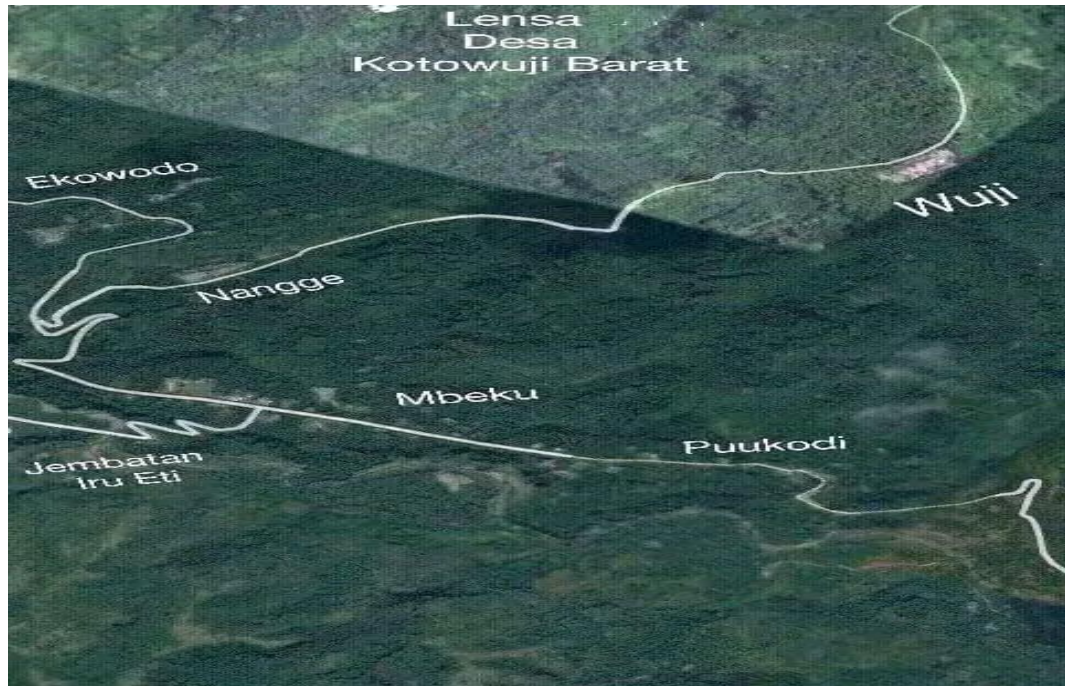
4. Bapak Martinus Dede
 - a. Bagaimana keturunan Sa dan Nu sampai ke kampung Wuji sekarang ini?
 - b. Apa makna *watu mbingu* (batu gila) bagi masyarakat Wuji?
 - c. Sejauh mana *watu mbingu* memberikan dampak di seluruh aspek kehidupan masyarakat Wuji?
 - d. Bagaimana proses pendirian *peo*?

- e. Tahap-tahap apa saja yang perlu dilewati dalam pendirian *peo*?
 - f. Apa makna *peo* bagi kehidupan masyarakat Wuji?
5. Marianus Pancelis Meo
- a. Bagaimana masyarakat Wuji menyatakan kebersamaan mereka?
 - b. Bagaimana konsep Wujud Tertinggi menurut masyarakat Wuji?
 - c. Bagaimana pandangan umat Paroki Hati Kudus Yesus Maunori terhadap program-program yang ditetapkan oleh paroki dalam mengamalkan ekologi integral?
 - d. Bagaimana keterlibatan umat Paroki Hati Kudus Yesus Maunori dalam mengimplementasikan ekologi integral?
6. Ibu Fransiska Timbu
- a. Bagaimana masyarakat Wuji menunjukkan ikatan relasi sosial di antara mereka?
 - b. Apakah ada ungkapan yang menyatakan bahwa masyarakat Wuji sungguh-sungguh bersatu?
 - c. Sejauh manakah dampak kehadiran sesama dalam kehidupan masyarakat Wuji?
7. Herman Yoseph Ngaso
- a. Berapa jumlah kepala keluarga di kampung Wuji?
 - b. Apa mata pencaharian masyarakat Wuji?
 - c. Bagaimana memahami kampung sebagai ruang yang sakral?
 - d. Simbol apakah yang menandai kesakralan *nua oda*?
 - e. Apa makna *sa'o* (rumah) bagi masyarakat Wuji?
8. Bapak Markus Mere
- a. Apa saja hasil komoditi masyarakat Wuji?
 - b. Bagaimana dengan proses penjualan hasil bumi yang terjadi selama ini?
 - c. Apa kendala yang paling signifikan sehingga menghambat proses pendistribusian hasil komoditi?
9. Bapa Benyamin Siga
- a. Ternak apa saja yang dipelihara oleh masyarakat Wuji?
10. Oma Aflina Go'o
- a. Apa yang harus dibuat ketika sebuah keluarga muda mau membangun kehidupan keluarga mereka?
11. Bapak Yosep Go'o
- a. Apa arti kata *mosadaki*?
 - b. Apa peran *mosadaki* dalam kehidupan masyarakat Wuji?
 - c. Apa nama Wujud Tertinggi menurut masyarakat Wuji?
 - d. Mengapa masyarakat Wuji lebih senang menetap di kebun ketimbang di kampung besar?
12. Selviana Keka

- a. Sejauh mana peran *pile* (tabu) dalam kehidupan masyarakat Wuji?
 - b. Apakah masyarakat Wuji sungguh-sungguh taat pada larangan yang ditetapkan bersama?
 - c. Bagaimana peran perempuan dalam kehidupan bersama?
13. Bapak Daniel Satu
- a. Bagaimana konsep *Ndewa* dan *nitu* dalam pandangan masyarakat Wuji?
14. Bapak Yan Meo Sia
- a. Bagaimana konsep masyarakat Wuji tentang *nua oda* (kampung)?
 - b. Apa arti dari *nua oda*?
 - c. Apakah pola pemukiman yang saling berhadapan dibuat berdasarkan kesepakatan bersama?
- A. Bapak Sakarias Sa
- a. Bagaimana masyarakat Wuji melihat pohon dan batu besar?
 - b. Bagaimana tata cara masyarakat Wuji sebelum menebang pohon besar?
 - c. Mengapa pohon dan batu besar harus dihargai?
 - d. Apa dampak jika tidak menghormati pohon atau batu besar?
 - e. Bagaimana masyarakat Wuji memaknai tanah dalam kehidupan mereka?
 - f. Bagaimana terjadinya proses pendirian *peo*?
 - g. Apa peran *peo* bagi kehidupan masyarakat Wuji?
 - h. Sejauh mana *peo* menampilkan sakralitasnya?
- B. Bapak Gabriel Mite
- a. Apakah ada doa khusus sebelum membuka lahan?
 - b. Apa arti tanah dalam kehidupan masyarakat Wuji?
 - c. Bagaimana relasi masyarakat Wuji dengan tanah?
- C. Bapak Goris Kaka
- a. Apa konsekuensi jika seseorang menginjak *watu mbingu*?
 - b. Apakah pernah terjadi musibah ketika seseorang menginjak *watu mbingu*?
- D. Bapak Yosep Doi
- a. Apa arti tabu dalam kehidupan masyarakat Wuji?
 - b. Sejauh mana peran tabu dalam kehidupan bersama?
- E. Seferinus Sawu
- a. Apa arti *ile* menurut masyarakat Wuji?
 - b. Apa dampak jika seseorang melanggar *ile*?
 - c. Sejauh ini apakah proses pelaksanaan *ile* sudah dilakukan dengan baik?
 - d. Apa dampak *ile* bagi lingkungan alam?
- F. RD. Asterius Lado
- a. Sejauh mana Kevikepan Mbai mengimplementasikan Rencana Aksi *Laudato Si* yang dipromosikan oleh Dikasteri Vatikan untuk Pembangunan Manusia Integral?

- b. Program-program strategis apakah yang sedang dirancang untuk mengamalkan ekologi integral.
 - c. Apakah seruan untuk merawat bumi telah dilakukan oleh Gereja Kevikepan Mbai?
- G. RD. Servasius Sai
- a. Bagaimana Paroki Hati Kudus Yesus Maunori menanggapi Aksi *Laudato Si* yang dipromosikan oleh Dikasteri Vatikan untuk Pembangunan Manusia Integral?
 - b. Program-program apa saja yang telah dibuat?
 - c. Bagaimana tanggapan umat dalam melestarikan lingkungan hidup?
 - d. Sejauh mana program-program tersebut dijalankan?
 - e. Apa dampak bagi umat Paroki Hati Kudus Yesus Maunori?
 - f. Apa peluang dan tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan program Aksi *Laudato Si*?
- H. Bapak Arnoldus Rangga
- a. Apakah masyarakat Maunori memiliki kesamaan dalam hal pandangan terhadap alam?
 - b. Aspek-aspek mana saja yang menjadi basis kesamaan?
 - c. Apakah keturunan Gunung Koto menyebar di seluruh wilayah Maunori?
- I. Ibu Maria Aldegonda Tai Wawo
- a. Apakah pihak paroki Hati Kudus Yesus Maunori telah melakukan kegiatan katekese tentang Aksi *Laudato Si*?
 - b. Sejauh mana tanggapan umat terhadap program ekologi integral yang dicanangkan oleh paroki?
 - c. Kegiatan-kegiatan apa yang saja yang telah dilakukan oleh umat dalam menanggapi Aksi *Laudato Si*?

Lampiran 3: Foto-foto Penelitian



Peta Desa Koto Wuji Barat



Peo Tana Watu



Pola Pemukiman Kampung Wuji



Lokasi *Watu Mbingu* (Batu Gila)



Watu Ndena: Batu untuk menyimpan sesajian pada zaman dahulu



Batu Pembatas Tanah Suku